

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ
SMK WIRA KESUMA JAYA NAMORAMBE
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Ira Rafiza¹, Putri Juwita²

irarafiza@gmail.com, putri.juwita16@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

ABSTRAK

Info Artikel

Diterima:
Agustus 2022

Disetujui:
September 2022

Dipublikasi:
Februari 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Di SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitan tersebut dilakukan, Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe sudah terlaksana dengan kategori Baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran E-learning guru dan peserta didik menggunakan Google Classroom, Whatsapp dan Zoom. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru lebih sering menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan peserta didik, selain itu Whatsapp digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan Google Classroom dan Zoom untuk penyampaian materi pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis, E-Learning, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of E-learning on the learning outcomes of Class X TKJ students at SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe for the academic year 2021/2022. This research belongs to the type of qualitative descriptive research, which describes, describes, or describes the state of the object under study as it is, according to the situation and conditions when the research was conducted. The data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. This study illustrates that the implementation of online learning at Wira Kesuma Jaya Namorambe Vocational School has been carried out in the Good category. In the implementation of E-learning learning, teachers and students use Google Classroom, Whatsapp and Zoom. In the implementation of online learning, teachers use Whatsapp more often to communicate with students, besides that Whatsapp is used by teachers to share information related to learning. Meanwhile, in the implementation of online learning, the teacher uses Google Classroom and Zoom to deliver learning materials

Keywords: *Analysis, E-Learning, Learning Outcomes*

Alamat korespondensi:
Jl. Kapten Mochtar Basri, No. 3 Medan
Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20238
jurnalbahterasia@umsu.ac.id

©2023 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-ISSN 2721-4338

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (Sudarsana, 2016:1). Salah satu tantangan pendidikan saat ini adalah membangun keterampilan, menurut Suarsana (2013:193) diantaranya adalah keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (*information & communication technology literacy skill*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skill*), keterampilan memecahkan masalah (*problem solving skill*), keterampilan berkomunikasi efektif (*effective communication skill*) dan keterampilan berkolaborasi (*collaborate skill*).

Pada awal tahun 2020, dunia sedang dihadapkan dengan fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu Corona virus atau Covid-19 dengan penularan begitu cepat. Covid-19 memberikan tantangan baru bagi dunia, baik dari segi kesehatan, ekonomi, maupun pendidikan. Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang ditetapkan pemerintah menyebabkan perubahan pada sistem kesehatan dan pendidikan. Di sisi lain demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam menjalankan *physical distancing* di tengah pandemi Covid-19, pemerintah mengintruksikan untuk tetap berkegiatan, belajar, serta ibadah di rumah.

E-Learning memiliki karakteristik tidak bergantung pada tempat dan waktu, menyediakan fasilitas *knowledge sharing* dan visualisasi pengetahuan lebih atraktif. Pembelajaran berbasis web site yang merupakan bagian dari *E-Learning* merupakan usaha untuk membuat transporansi proses belajar mengajar kedalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet. Tujuan pembelajaran berbasis web ini menitik beratkan pada efisiensi proses belajar mengajar (Herayanti, dkk. 2015:87).

Pada umumnya pembelajaran *E-Learning* yang mulai digunakan di sekolah hanya sebatas pengiriman tugas dan pemberian bahan. Termasuk juga *E-mail* merupakan akun yang digunakan dalam pengiriman tugas kepada guru, sedangkan *website* sebagai fasilitas dalam mempublikasikan bahan ajar. Siswa hanya sebatas mengirim tugas dan tidak mengetahui tindak lanjut atas tugasnya. Selain itu, bahan yang tersedia di *website* seringkali hanya di *download*. Komunikasi antara siswa dan guru hanya sebatas proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

Pada kenyataannya dilapangan setelah peneliti melakukan observasi di sekolah SMK Wira Kesuma Jaya di Namorambe terhadap salah satu guru Bahasa Indonesia yang saat ini sekolah tersebut masih melakukan pembelajaran dengan pertemuan tatap muka terbatas sehingga siswa di bagi menjadi dua pembelajaran, 50% daring (dalam jaringan). Dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran kelas tatap muka secara efisien pada media pembelajaran *e-learning*, guru mendapat bahan ajar yang inovasi untuk diterapkan didalam kelas dan siswa pun tidak akan jenuh dalam pembelajaran.

Penelitian juga dilakukan saat luring di sekolah SMK Wira Kesuma Jaya di Namorambe dan 50% luring (luar jaringan), dalam sistem pembelajaran daring tak sedikit siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan ajar yang telah diajarkan oleh guru. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut misalnya dengan *E-learning*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pembelajaran *E-Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Wira Kesuma Jaya di Namorabe, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Efektivitas Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Pelajaran 2021/2022 .

Apakah Efektivitas Pembelajaran *E- Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk Mengetahui Efektivitas Pembelajaran *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Di SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Pelajaran 2021/2022.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:53), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana Menurut Sugiyono (2016:156) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan di SMK Wira Kesuma Jaya, yang beralamat di Jl. Namorambe No. 99 Dusun I, Jati Kesuma, Kec. Namorambe, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2022. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan benar supaya data yang didapatkan valid. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dan dokumentasi.

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data model miles dan huberman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil test pada pembelajaran e-learning yang dilakukan daring menunjukkan bahwa nilai ketrampilan menulis rata-rata kelas yaitu 69 pada kategori kurang. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa yang masih pada kategori sangat kurang dengan presentasi keaktifan sebesar 58,5%. Hasil belajar siswa yang rendah dalam menulis disebabkan oleh aktivitas siswa sendiri yang masih kurang aktif. Pesan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal karena lingkungan dan suasana daring yang tidak kondusif.

Pada pembelajaran e-learning yang dilakukan tatap muka dengan beberapa kegiatan yang lebih dimaksimalkan dalam pelaksanaannya, seperti lebih memaksimalkan penerapan e-learning. Materi yang ditampilkan di dalam media pembelajaran juga diupayakan sesuai dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan guru agar lebih menyiapkan diri dalam menyampaikan materi kepada siswa supaya lebih maksimal. Nilai siswa telah meningkat jika dibandingkan dengan luring. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil tes dengan rata-rata kelas mendapatkan nilai 85 (baik). Hampir seluruh siswa mendapat nilai tuntas diatas KKM yang berlaku. Bahkan 4 siswa mendapatkan nilai diatas 90 (sangat baik). Tidak hanya nilai siswa saja yang naik, aktivitas siswa di kelas juga mengalami peningkatan dengan presentase 88,5% masuk kategori baik.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran *E-learning* dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Zoom* dan *Whatsapp*. *Zoom* digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, sedangkan *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran *E-learning*, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran melalui *Whatsapp*. Selanjutnya dalam

pelaksanaan pembelajaran *E-learning* guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang *diupload* dan dibagikan melalui *Whatsapp*, atau mengirimkan link pembelajaran ke *Google Classroom* penggunaan pembelajaran *E-learning* ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan guru merupakan metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran *E-learning* kesiapan peserta didik sudah cukup baik, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Begitu juga dengan guru yang telah melakukan persiapan dalam pembelajaran *E-learning*, mereka mengikuti pelatihan guru kreatif yang diselenggarakan di sekolah sehingga guru dapat belajar menggunakan media elektronik. Pelatihan guru kreatif ini bertujuan untuk membekali guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, sehingga guru tidak gagap teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru juga melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi, sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran *E-learning*. Selain itu guru juga memberikan reward bagi peserta didik yang rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran, hal itu dilakukan agar peserta didik dapat selalu menerapkan sikap disiplin saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran *E-learning* dibutuhkan motivasi dan dorongan yang kuat sehingga peserta didik tetap semangat belajar.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran *E-learning* ini guru dan peserta didik sudah mampu menggunakan aplikasi *E-learning* seperti yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu *google classroom*, *zoom* dan *whatsapp*.

Selanjutnya untuk bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik melalui pembelajaran *E-learning* dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom* dan *Zoom* dalam menilai tugas harian siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *E-learning* ini guru dan peserta didik sudah mulai terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga guru tidak menemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Wira Kesuma Jaya memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam pembelajaran daring ini guru menjadi lebih kreatif dan mampu menggunakan media *E-learning* dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan pembelajaran daring ini yaitu peserta didik mengalami kendala yaitu tidak semua peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda ada yang cepat menangkap materi pembelajaran dan ada juga yang justru lambat memahami materi.

IV. SIMPULAN

Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran *E-learning* berupa ceramah dan pemberian waktu untuk diskusi dan tanya jawab kepada peserta didik sebagai suatu cara untuk melakukan pendekatan sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan baik. Selain itu metode yang digunakan guru yaitu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, guru menggunakan metode ceramah karena dinilai lebih efektif untuk menjelaskan materi pembelajaran oleh guru. Selain itu guru juga menggunakan metode penugasan yang dikirim melalui *Google Classroom* untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik,

sebelum memberikan tugas guru akan memberikan penjelasan mengenai tugas tersebut kemudian mengirimkannya melalui *Whatsapp*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawi, Rabiah. Pembelajaran Berbasis e-Learning. Jurnal. Universitas Negeri Medan:
- Affandi, Muhammad Raihan dkk. 2020. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran Fisika. Jurnal Pendidikan Fisika, p-ISSN: 2337-5973 e-ISSN: 2442-4838 dalam <http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Irnin Agustina Dwi dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Appypie di SMK Bina Mandiri Depok. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 24 No. 2, April - Juni 2018 p-ISSN: 0852-2715 | e-ISSN: 2502-7220 dalam <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/viewFile/10525/9428>
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Jakarta: Salemba Medika
- Sari, Dede Shinta dkk. 2021. Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMA. Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah Vol. 9 No. 1, April 2021, page. 59-69 <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/>
- Sawitri, Dara. 2020. Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Jurnal Prioritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume : 02, Nomor : 01, April 2020
- Siahaan, Sudirman. 2003. E-Learning(Pembelajaran Elektronik) sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudarsana, I Ketut. 2016. Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pembangunan sumber Daya Manusia. Jurnal Penjaminan Mutu, Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, ISSN: 2548 – 3110 dalam <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/34/43>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Zamroni, Amin. 2017. Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak. Jurnal pendidikan akhlak usia dini, Vol.12. No.12 dalam <https://journal.walisongo.ac.id>